



Analisis Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi: Kajian Literatur

Muhamad Reza Hamzani¹, Tiolina Evi Pardede²

^{1,2}Magister Akuntansi, Perbanas Institute Jakarta

Korespondensi Penulis: reza.hamzani@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of internal control and management accounting information systems on organizational performance using a Systematic Literature Review approach. Internal control and management accounting information systems are essential components in management accounting practices that support effective resource utilization, accurate decision-making, and enhanced organizational accountability. This research employs a Systematic Literature Review method by reviewing various national and international journal articles published between 2015 and 2025. The research process includes keyword identification, article selection based on relevance and quality, content analysis, and synthesis of research findings. The results indicate that effective internal control can minimize the risk of deviations and improve compliance with organizational policies, while management accounting information systems provide relevant, accurate, and timely information to support planning, control, and performance evaluation. The integration of these mechanisms significantly contributes to the sustainable improvement of organizational performance.*

Keywords: *Internal Control; Management Accounting Information Systems; Organizational Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi melalui pendekatan Systematic Literature Review. Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan komponen penting dalam praktik akuntansi manajemen yang mendukung efektivitas penggunaan sumber daya, pengambilan keputusan yang tepat, serta peningkatan akuntabilitas organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review dengan meninjau berbagai artikel ilmiah dari jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada periode 2015–2025. Proses penelitian meliputi identifikasi kata kunci, seleksi artikel berdasarkan relevansi dan kualitas, analisis isi, serta sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif mampu meminimalkan risiko penyimpangan dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan organisasi, sedangkan sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Integrasi kedua mekanisme ini secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pengendalian Internal; Sistem Informasi Akuntansi Manajemen; Kinerja Organisasi

1. LATAR BELAKANG

Kinerja organisasi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional, pencapaian tujuan, dan keberlanjutan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks. Dalam konteks organisasi modern, peningkatan kinerja tidak hanya bergantung pada strategi bisnis, tetapi juga pada sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif (Evi Novita Sari, 2025). Pengendalian internal merupakan mekanisme yang dirancang untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta mampu mencegah terjadinya penyimpangan atau

fraud. Sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan, akuntabilitas manajemen, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan rasional (Albrecht et al., 2015).

Sistem informasi akuntansi manajemen (*Management Accounting Information System/MAIS*) berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini dapat digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja organisasi. Sebagai contoh, informasi biaya, anggaran, dan laporan kinerja memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi potensi efisiensi maupun inefisiensi dalam proses operasional (Hazinatut Daulah & Suwarno Suwarno, 2025). Kombinasi antara pengendalian internal yang efektif dan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik diyakini mampu meningkatkan kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang optimal serta pengambilan keputusan yang lebih strategis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. *Internal control framework* yang diadopsi oleh perusahaan dapat menurunkan risiko penyimpangan serta meningkatkan keandalan informasi keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas kinerja manajerial (COSO, 2017). Selain itu, implementasi sistem informasi akuntansi manajemen modern, termasuk sistem berbasis teknologi informasi, memungkinkan integrasi data secara real-time, analisis varians biaya, dan perencanaan anggaran yang lebih akurat. Hal ini meningkatkan kemampuan manajemen dalam memantau kinerja operasional dan membuat keputusan strategis yang lebih baik (Absari, 2025). Selain manfaat tersebut, kombinasi antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen juga berperan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan organisasi terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini sangat penting dalam konteks perusahaan yang beroperasi di lingkungan regulasi yang ketat, seperti sektor manufaktur dan jasa keuangan, di mana risiko kesalahan atau kecurangan dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Mohammad Iman Nugroho, Venus F Firdaus, Abdullah Muksin, Suhaimi Arung Raessang, 2024). Dengan adanya pengendalian internal yang efektif dan sistem informasi akuntansi yang andal, organisasi dapat mengidentifikasi area perbaikan, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pengaruh pengendalian internal maupun sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi, temuan yang ada masih menunjukkan variasi hasil. Beberapa studi menekankan pentingnya aspek budaya organisasi, kompetensi SDM, dan teknologi informasi sebagai faktor pendukung efektivitas kedua sistem tersebut (Aloisius Hama & N., Yohana Murwati, 2020). Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang komprehensif untuk mengintegrasikan temuan-temuan penelitian terdahulu serta mengidentifikasi pola hubungan antara pengendalian internal, sistem informasi akuntansi manajemen, dan kinerja organisasi. Pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* memungkinkan peneliti untuk menilai kualitas dan relevansi penelitian sebelumnya, serta memberikan dasar yang kuat untuk memahami mekanisme pengaruh kedua variabel terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi melalui kajian literatur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur akuntansi manajemen, serta kontribusi praktis bagi manajer dan pemangku kepentingan organisasi dalam merancang sistem pengendalian dan informasi yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manajer) dalam suatu organisasi bisnis. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika *principal* mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* untuk mengelola perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, penerapan pengendalian internal yang baik dan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif membantu *principal* memantau kinerja *agent* sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, mengurangi risiko pemborosan, dan memastikan efisiensi penggunaan sumber daya (Albrecht et al., 2015).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang oleh manajemen dan dewan pengawas untuk memberikan jaminan bahwa kegiatan organisasi dijalankan sesuai

dengan kebijakan, prosedur, dan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi utama pengendalian internal adalah mencegah kesalahan, penyimpangan, atau fraud, sekaligus meningkatkan keandalan informasi keuangan dan operasional. Pengendalian internal mencakup lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (COSO, 2017). Dalam konteks organisasi, pengendalian internal yang efektif mendukung peningkatan kinerja melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien dan pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen (*Management Accounting Information System, MAIS*) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan bagi manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan operasional maupun strategis. Sistem ini mencakup penyusunan anggaran, perhitungan biaya, analisis varians, dan pelaporan kinerja yang dapat mendukung manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Penerapan MAIS yang efektif membantu organisasi meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta akurasi pengambilan keputusan yang berorientasi pada peningkatan kinerja organisasi (Drury, 2018).

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merujuk pada kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Kinerja ini mencakup berbagai aspek, seperti produktivitas, kualitas output, pengelolaan sumber daya, kepatuhan terhadap regulasi, dan pencapaian target strategis. Evaluasi kinerja organisasi dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan sumber daya serta keberhasilan strategi dan operasional yang diterapkan. Faktor-faktor seperti pengendalian internal yang baik dan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif diyakini secara signifikan mempengaruhi kinerja organisasi melalui peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kemampuan pengambilan keputusan manajerial (Suryanto & Nugroho, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya secara

sistematis dan terstruktur, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antarvariabel. Proses penelitian dimulai dengan penentuan kata kunci, seperti “*internal control*”, “*management accounting information system*”, dan “*organizational performance*”. Selanjutnya dilakukan pencarian artikel ilmiah pada database akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *ScienceDirect* dengan rentang publikasi 2015–2025. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yakni relevansi topik, metode penelitian empiris atau konseptual, dan konteks organisasi. Tahap berikutnya adalah analisis isi dan sintesis temuan penelitian untuk mengidentifikasi pola hubungan antara pengendalian internal, sistem informasi akuntansi manajemen, dan kinerja organisasi. Hasil analisis digunakan untuk merumuskan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sebanyak 10 penelitian:

No	Nama Tahun	Peneliti	Indeks Jurnal	Tujuan Penelitian	Grand Theory	Hasil Penelitian
1	(Suprantiningrum & Lukas, 2021)		<i>Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi</i>	Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial.	<i>Contingency Theory & Management Control System</i>	Sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja manajerial organisasi.
2	(T et al., 2023)		<i>Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)</i>	Menilai pengaruh kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap	<i>Agency Theory</i>	Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial organisasi.

No	Nama Peneliti Tahun	Indeks Jurnal	Tujuan Penelitian	Grand Theory	Hasil Penelitian
			kinerja manajerial.		
3	(Lubis & Ayu, 2022)	<i>Disclosure: Journal of Accounting and Finance</i>	Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai.	<i>Management Control System Theory</i>	Sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, sedangkan sistem informasi akuntansi tidak selalu berpengaruh langsung.
4	(Yolin Tri Wedari, Paul Eduard Sudjiman, 2024)	<i>Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)</i>	Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.	<i>Agency Theory</i>	Pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan sistem informasi akuntansi tidak selalu berpengaruh secara langsung.
5	(Absari, 2025)	<i>Analisa: Jurnal Manajemen dan Akuntansi</i>	Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.	<i>Agency Theory</i>	Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan dalam organisasi.
6	(Hazinatut Daulah & Suwarno Suwarno, 2025)	<i>Jurnal Riset Akuntansi</i>	Menguji pengaruh sistem informasi akuntansi,	<i>Resource Based View & Agency Theory</i>	Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal

No	Nama Tahun	Peneliti	Indeks Jurnal	Tujuan Penelitian	Grand Theory	Hasil Penelitian
7	(Aldona & Almaidah, 2025)		<i>JASa: Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi</i>	pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi.	<i>Technology Acceptance Model & Agency Theory</i>	berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal membantu meningkatkan efektivitas kerja dan pengambilan keputusan organisasi.
8	(Sabrina Alya, 2022)		<i>Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi</i>	Meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.	<i>Organizational Performance Theory</i>	Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, sementara pengendalian internal berpengaruh positif namun tidak selalu signifikan.
9	(Azizah, Siti Nur, 2023)		<i>Journal of Student Research</i>	Menganalisis pengaruh akuntabilitas, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi	<i>Stewardship Theory & Agency Theory</i>	Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi meningkatkan akuntabilitas serta kinerja

No	Nama Peneliti Tahun	Indeks Jurnal	Tujuan Penelitian	Grand Theory	Hasil Penelitian
			akuntansi terhadap kinerja organisasi.		organisasi sektor publik.
10	(Anniza Rezky & F.X. Kurniawan Tjakrawala, 2024)	<i>Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics</i>	Menganalisis implementasi sistem informasi pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pengawasan keuangan perusahaan.	<i>Internal Control Theory & Information System Theory</i>	Implementasi sistem informasi pengendalian internal meningkatkan transparansi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memperkuat pengawasan keuangan organisasi.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan pada periode 2015 hingga 2025, pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen merupakan dua komponen penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Kedua aspek tersebut berperan dalam menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen serta memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan pengendalian internal yang memadai dapat meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, serta kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suprantiningrum & Lukas, 2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi manajer dalam proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian (T et al., 2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan pengawasan internal mampu meningkatkan efektivitas kerja serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Lubis & Ayu, 2022) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai, sementara sistem informasi akuntansi tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengendalian yang efektif dalam organisasi dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja pegawai, terutama melalui pengawasan, evaluasi, dan penetapan standar kerja yang jelas. Penelitian (Yolin Tri Wedari, Paul Eduard Sudjiman, 2024) juga menemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan sistem informasi akuntansi tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan secara langsung.

Sementara itu, penelitian (Absari, 2025) serta (Hazinatut Daulah & Suwarno Suwarno, 2025) menunjukkan bahwa baik sistem informasi akuntansi maupun pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara sistem informasi yang memadai dan mekanisme pengendalian internal yang efektif mampu meningkatkan efisiensi kerja serta kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Selain itu, Aldona dan Almaidah (2024) menekankan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas kerja dan memperkuat proses pengambilan keputusan manajerial.

Penelitian (Sabrina Alya, 2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan, sementara pengendalian internal juga memberikan pengaruh positif meskipun tidak selalu signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Selanjutnya, penelitian (Azizah, Siti Nur, 2023) menegaskan bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan akuntabilitas organisasi serta mendukung peningkatan kinerja organisasi, khususnya dalam sektor publik.

Selain itu, penelitian (Anniza Rezky & F.X. Kurniawan Tjakrawala, 2024) menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi pengendalian internal mampu meningkatkan transparansi serta memperkuat pengawasan terhadap aktivitas keuangan organisasi. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, potensi kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan sumber daya dapat diminimalkan. Secara

keseluruhan, hasil kajian literatur tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam menyediakan informasi yang akurat, meningkatkan transparansi, serta memperkuat mekanisme pengawasan dalam organisasi. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif serta pengendalian internal yang memadai menjadi strategi penting bagi organisasi dalam mencapai kinerja yang optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur menggunakan metode *Systematic Literature Review*, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pengendalian internal berperan dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi dijalankan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan, penyimpangan, dan fraud. Sementara itu, sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi manajemen untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan operasional maupun strategis. Integrasi kedua mekanisme tersebut memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, transparansi, dan akuntabilitas, sehingga kinerja organisasi secara keseluruhan dapat meningkat. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan pengendalian internal yang efektif serta sistem informasi akuntansi manajemen yang andal dalam mencapai tujuan organisasi dan mempertahankan daya saing di lingkungan bisnis yang kompleks.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi manajemen organisasi disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang lebih sistematis. Hal ini termasuk pemantauan secara berkala, penilaian risiko operasional, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap kepatuhan dan integritas dalam menjalankan tugas. Kedua, sistem informasi akuntansi manajemen perlu dioptimalkan agar mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan,

dan tepat waktu untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Integrasi kedua aspek ini akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional organisasi. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi ini menggunakan pendekatan empiris, seperti survei atau studi kasus pada berbagai jenis organisasi, sehingga hubungan antara pengendalian internal, sistem informasi akuntansi manajemen, dan kinerja organisasi dapat diuji secara kuantitatif. Hal ini akan memperkuat bukti teoritis dan memberikan rekomendasi praktis yang lebih aplikatif.

DAFTAR REFERENSI

- Absari, D. U. A. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Klinik Pratama Polres Malang. *Analisa: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 47–54. <https://doi.org/10.62734/analisa.v13i1.585>
- Aldona, I. F., & Almaidah, S. (2025). How Does the Use of Accounting Information Systems and Internal Control Affect Employee Performance? A Moderation Analysis of Work Motivation. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 9(1), 126–138. <https://doi.org/10.36555/jasa.v9i1.2801>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2015). *Fraud examination (5th ed.)*. Cengage Learning.
- Aloisius Hama, M. F., & N., Yohana Murwati, M. H. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63–74.
- Anniza Rezky, & F.X. Kurniawan Tjakrawala. (2024). Improve the Effectiveness of the Company ' S Financial. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(3), 8112–8126.
- Azizah, Siti Nur, M. T. H. (2023). PENGARUH AKUNTABILITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA SURABAYA. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 155–175.
- COSO. (2017). *Internal control-Integrated framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Drury, C. (2018). *Management and cost accounting (10th ed.)*. Cengage Learning.
- Evi Novita Sari, S. (2025). The Effect of Accounting Information Systems, Internal Control, and Organizational Culture on Company Performance. *Indonesian Vocational Research Journal*, 4(2), 34–42. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i2.1862>
- Hazinatut Daulah, & Suwarno Suwarno. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 64–79. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2883>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior,

- agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Lubis, S. M., & Ayu, S. (2022). Disclosure : Journal of Accounting and Finance Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem. *Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 126–141.
- Mohammad Iman Nugroho, Venus F Firdaus, Abdullah Muksin, Suhaimi Arung Raessang, M. A. (2024). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA SHOWROOM BENGKEL DAN SUKU CADANG AUTO2000 DAAN MOGOT JAKARTA BARAT. *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(2), 17–32.
- Sabrina Alya, Y. (2022). Anniza Rezky. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(2), 203–213.
- Supratinigrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Suryanto, D., & Nugroho, A. (2020). Internal control, management accounting system, and organizational efficiency. *Journal of Accounting Studies*, 24(1),
- T, L. A., Harahap, S., Elidawati, & Goh, T. S. (2023). The influence of the quality of financial statements, the role of accounting information systems, internal control systems and labor efficiency on the managerial performance of kencana. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 1210–1221.
- Yolin Tri Wedari, Paul Eduard Sudjiman, M. S. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA GMAHK UNI INDONESIA KAWASAN BARAT. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7307–7317.